

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil dari penelitian yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat dirangkum menjadi beberapa poin, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor produksi tembakau domestik tidak terbukti menjadi faktor yang signifikan secara statistik dalam memengaruhi kecil-besarnya volume ekspor tembakau Indonesia. Hal ini berlaku baik dalam kurun waktu jangka panjang maupun kurun waktu jangka pendek. Secara tidak langsung, tinggi-rendahnya volume ekspor tembakau Indonesia tidak sensitif terhadap perubahan jumlah produksi tembakau.
2. Sama halnya dengan produksi tembakau, PDB sendiri juga tidak memiliki kemampuan sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi statistik keseluruhan volume ekspor tembakau Indonesia. Hal tersebut berlaku baik pada kurun waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Bisa disimpulkan bahwa volume ekspor tembakau Indonesia tampaknya tidak sensitive dengan perubahan PDB.
3. Untuk variable nilai tukar sendiri memiliki dampak yang signifikan secara jangka panjang, akan tetapi kurang memiliki efek signifikan pada jangka pendek. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume karena produk menjadi lebih kompetitif, baru akan terlihat pada jangka menengah hingga panjang setelah pelaku eksportir membayar semua biaya penyesuaian, seperti mengubah kontrak dan meningkatkan kapasitas produksi. Dalam jangka panjang, nilai tukar mempengaruhi ekspor tembakau karena negara importer menganggap komoditas tersebut lebih murah karena penurunan harga relatif.
4. Serupa dengan produksi tembakau dan PDB, harga tembakau internasional tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor tembakau Indonesia, baik pada kurun waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini menyiratkan bahwa naik-turunnya harga internasional tembakau dalam periode yang diteliti, tidak memberikan dampak yang cukup

signifikan secara statistik untuk mengubah keseluruhan volume ekspor tembakau Indonesia.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ditemui saat melakukan penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan negara Indonesia sebagai objek penelitiannya, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan negara lain sebagai objek penelitian untuk membandingkan teori, analisis maupun pembahasan yang ditemukan pada penelitian ini.
2. Terbatasnya referensi penelitian ekonomi yang menggunakan metode penelitian ekonomi yang menunjang hasil estimasi jangka pendek dan jangka panjang penelitian pada variabel volume ekspor tembakau yang dapat dijadikan pembanding penelitian.
3. Keterbatasan variable yang digunakan untuk meneliti volume ekspor tembakau pada penelitian ini. Mengingat besarnya cakupan volume ekspor tembakau dan bagaimana dampaknya kepada perekonomian suatu negara, peneliti berharap untuk adanya penggunaan variable lainnya yang memiliki cakupan yang lebih luas dan lengkap.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel atau indikator yang berbeda dan juga teori yang berbeda, sehingga dapat mendapatkan hasil-hasil baru yang memiliki keterkaitan yang mempengaruhi volume ekspor tembakau.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan referensi yang lebih luas serta menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperkaya literatur yang digunakan pada penelitian dan sumber-sumber referensi yang relevan terhadap variabel-variabel yang nanti akan digunakan.

5.3.2. Saran Praktis

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat kebijakan-kebijakan terkait ekspor tembakau dengan lebih baik dan juga mendukung para petani-petani tembakau agar produktifitas produksi tembakau tetap terjaga. Indonesia memiliki potensi menjadi salah satu eksportir besar pada produk tembakau mentah dan hal tersebut bisa menjadikan ekspor tembakau menjadi salah satu komoditi andalan pada sektor ekspor. Hal-hal tersebut dapat tercapai dengan memberikan dukungan material dan moral kepada petani, termasuk pembangunan infrastruktur yang memadai, kebijakan yang menguntungkan para petani, bantuan keuangan, lembaga produsen dan lembaga pemasaran. Langkah-langka tersebut akan memberi kemudahan untuk produktifitas komoditas tembakau secara efektif dalam menanggapi permintaan tembakau dalam sektor ekspor.
2. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih mempertimbangkan dalam menganalisis fenomena volume ekspor tembakau secara jangka panjang maupun pendek menggunakan variabel-variabel lain yang lebih beragam dan juga menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan juga akurat dalam penelitian selanjutnya.